

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Daftar Lampiran
1	Pedoman Wawancara
2	Jadwal Wawancara
3	Transkrip Wawancara
4	Transkrip Observasi
5	Daftar Hasil Dokumentasi
6	Transkrip Dokumentasi
7	Biografi Penulis



Pedoman Wawancara

1. Implementasi *qailulah* dalam menanamkan nilai karakter kedisiplinan pada murid MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo
 - a. Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan *qailulah* ustadz/ah?
 - b. Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan *qailulah* tersebut di madrasah ustadz/ah?
2. Hasil implementasi *qailulah* dalam menanamkan nilai karakter kedisiplinan pada murid MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo
 - a. Bagaimana dampak implementasi *qailulah* pada murid ustadz/ah?
 - b. Apakah manfaat dari implementasi *qailulah* bagi madrasah ustadz/ah?
 - c. Apakah manfaat dari implementasi *qailulah* bagi murid ustadz/ah?
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi *qailulah* dalam menanamkan nilai karakter kedisiplinan pada murid MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo
 - a. Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi *qailulah* di madrasah ini ustadz/ah?
 - b. Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan *qailulah* ustadz/ah?
 - c. Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadz/ah?

JADWAL WAWANCARA

NO	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1	24 Juli 2019	WijiDewi Lestari, S.Pd	01/W/VII/2019	17.16 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
2	24 Juli 2019	Khoniah, S.Pd	02/W/VII/2019	19.35 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
3	25 Juli 2019	KanzaNiswatunNaziyah	05/W/VII/2019	09.11 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
4	25 Juli 2019	Muhammad Daffa Al Haidar	06W/VII/2019	09.11 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
5	25 Juli 2019	Alya' Azzahra'	07/W/VII/2019	09.11 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
6	27 Juli 2019	Sulisetyawati	03/W/VII/2019	05.39 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
7	27 Juli 2019	Prihatin	04/W/VII/2019	10.57 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
8	19 Agustus 2019	PujiUtami, S.Ag	08/W/VIII/2019	17.00 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
10	19 Agustus 2019	Fitria Happy NovitaDewi, S.Pd	09/W/VIII/2019	18.00 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan penghambat <i>qailul ah</i>	Ponorogo
11	20 Agustus 2019	Muhammad AskarIzzudin	10/W/VIII/2019	10.00 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungdan	Ponorogo

					npenghambatqailul ah	
12	20 Agustus 2019	HaniaRufaida Ahmad	11/W/VIII/2019	10.20 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungda npenghambatqailul ah	Ponorogo
13	21 Agustus 2019	Muhammad Rafael	12/W/VIII/2019	08.00 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungda npenghambatqailul ah	Ponorogo
14	20 Agustus 2019	SitiRukayah, S.Pd	13/W/VIII/2019	11.15 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungda npenghambatqailul ah	Ponorogo
15	20 Agustus2019	: AnggiSuciSetyaMahar ahi, S.Pd	14/W/VIII/2019	17.00 WIB	Implementasi, hasil, faktorpendukungda npenghambatqailul ah	Ponorogo



Transkrip Wawancara

Kode : 01/W/VII/2019
Informan : Wiji Dewi Lestari, S. Pd
Tanggal : 24 Juli 2019, 17.16 WIB
Disusun jam : 25 Juli 2019, 10.58 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Metode yang selama ini diterapkan pada anak-anak yang pertama adalah ketegasan guru dan konsistennya dalam perintah, selain itu meminta mereka untuk tidur siang, jika mereka tidak mau tidur siang maka dipaksa. Jika tidak bisa tidur siang ya mereka diminta untuk pura-pura tidur, terus mendekati anak yang kesulitan tidur kemudian di elus elus kepingnya, ditutup kelopak matanya dengan telapak tangan guru bahkan guru sampai dipeluk harus <i>dikeloni</i> (istilah dalam bahasa Jawa) untuk bisa tidur, kalau tidak bisa dengan itu juga bisa dengan hitungan jari, contoh dengan hitungan jari “ <i>hitungan 1-5 tidak bersegera persiapan tidur maka tidurnya tidak bergabung dengan temannya</i> ”, tidurnya dibedakan,

	<p>kadang diminta tidur di masjid, kadang juga diminta untuk tidur di kelas lain, terus dengan peringatan contohnya “<i>yang tidak bisa tidur siang dan mengganggu temannya maka makan siangnya terakhir, yang tidak bisa tidur maka menjaga temannya yang tidur menggantikan ustadzah. Kadang jika ada anak yang tidak bisa tidur siang seperti itu maka shalat dhuhurnya tidak bergabung dengan temannya yang bisa tidur siang seperti itu</i>”</p>
Peneliti	<p>Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini ustadzah?</p>
Informan	<p>Untuk langkah-langkahnya ini ya mbak ya persiapan; sebelum tidur mereka persiapan dulu. Sebelum keluar kelas mereka diminta untuk merapikan kelasnya dulu, “<i>ayo dirapikan kelasnya dulu baru nanti persiapan tidur,</i>” terus menata bantalnya dengan rapi, ambil bantal dari loker lalu ditata rapi, terus antara murid putra dan putri dipisah. Putra ruangan sendiri putri juga ruangan sendiri, kemudian mereka berwudhu dulu, setelah itu mereka diminta untuk berdoa dan posisi tidurnya dengan miring ke kanan, seperti kita selalu penekanan untuk kita ikuti, teladani Rasulullah. Setelah persiapan langkahnya selanjutnya adalah prosesnya guru memastikan murid tidur siang sampai benar-benar tidur,</p>

	<p>mengecek mereka dengan memeriksa satu per satu, “<i>mbak ini sudah tidur belum, mbak ini sudah tidur belum...</i>” selama tidur mereka diperdengarkan murattal. Murattal al Quran biasanya ayat-ayat yang sudah dihafal mereka juz 30, 29, 28, 27 karena mereka ini kelas dua ya mbak, setelah anak tidur wah enak mbak disini setelah anak-anak tidur gurunya bisa ikut tidur, setelah anak sudah dipastikan tidur guru ikut tidur tapi kadang kala guru menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas yang lain. terus evaluasi anak anak ini evaluasi kita lakukan ketika ada permasalahan ringan maupun berat. Jadi evaluasi ini dilakukan langsung dengan murid yang bersangkutan agar kejadian tidak terulang kembali. misalkan bermain air, ketika persiapannya lama kita evaluasi saat itu juga agar tidak menjadi kebiasaan hari-hari berikutnya. Selain dengan murid yang bersangkutan kita sampaikan secara umum pelajaran yang dapat diambil dari kejadian hari tersebut pada hari tersebut kepada seluruh teman dikelasnya agar yang lain tidak melakukan hal yang sama sebagai pelajaran hari itu juga. Contohnya bermain main saat berwudhu, bercanda mengganggu teman saat hendak tidur, seperti ini biar besok tidak terulang kita tekankan di hari tersebut biar tdak diulang kembali. Semacam kesepakatan</p>
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid kelas 2

	ustadzah?
Informan	<p>Ya dampak hasil yang didapatkan ini karena background madrasah ini tahfizh dampak metode qailulah anak anak lebih fokus dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, melatih kedisiplin murid, tepat waktu misalnya kita ingatkan “segera”, bersegera melaksanakan perintah. Lambat laun mereka cukup dengan gerakan isyarat guru saja merekapun paham, segera menjalankan, mereka menjadi cepat respon sehingga dalam implementasinya mereka tidak lagi banyak bertanya langsung tek tek persiapan tidurnya biasanya 10 menit anak anak sudah bisa tidur. Untuk yang sekarang ini anak anak kelas 2 sekarang ini mereka mudah sekali langsung dengan waktu berapa gitu kita beri waktu dengan cara cara dihitung tadi anak anak tidur cepat sekali.</p>
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	<p>Bagi madrasah manfaatnya mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran dan kurikulum sekolah atau madrasah secara umum, mampu menjadikan koreksi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan. Di kurikulum MI programnya adalah pendidikan adab dan tahfizh. Nah tahfizh ini terutama perlu konsentrasi belajar yang penuh dan fokus, jadi sangat membantu sekali untuk</p>

	<p>kemajuan lembaga ini. Bisa juga diterapkan tentunya madrasah madrasah yang menerapkan boarding school yang pulangnya sore-sore karena sebenarnya perlu anak itu kalau sesuai dengan untunan Rasulullah itu bagus sekali tidur sebelum waktu tidur itu sangat membantu sekali dalam focus anak, konsentrasi anak anak anak itu sudah siap belajar kembali</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?</p>
Informan	<p>Untuk murid sangat bermanfaat mereka mampu mengambil manfaatnya, menanamkan sikap disiplin dalam melaksanakan <i>qailulah</i>, jadi waktunya cepat, segera disiplin dan tanggung jawabnya itu sudah tertanam.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di madrasah ini ustadzah?</p>
Informan	<p>Faktor pendukung dari madrasah sendiri ada kebijakan dari madrasah, yang kedua memang masuk dalam jadwal pembelajaran harian dari hari seni sampai Kamis karena mereka pulangnya sampai jam 2 mereka diwajibkan untuk tidur makanya jika tidak bisa tidur dipaksa, yang ketiga karena adanya program tahfizh setiap hari sehingga implementasi metode menjadi salah satu cara mengembalikan konsentrasi dan semangat belajar sampai jam siang, sebagai salah satu</p>

	<p>kegiatan kemandirian murid murid di madrasah, sehingga program diwajibkan orang tua mendukung program qailulah karena saat pulang mereka tidak mengantuk di jalan. rata rata rumah mereka jauh dan wali kadang mengeluh ketika pulang ank mereka mengatuk di jalan.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?</p>
Informan	<p>Yang menjadi kendala kadang-kadang air kamar mandi tidak menyala secara mendadak sehingga murid yng hendak BAB maupun BAK kebingungan dan menunggu antrian lama, dan yang tidak berkepentingan ke kamar mandi terpaksa tayamum, tendon airnya tidak diisi, perlengkapan di kamar mandi, bak mandi dan gayung sering tidak ada persiapan tidur agak terhambat molor. Harusnya tidur mulai pukul 11.00 jadinya pukul 11.15-11.20 baru persiapan tidur</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?</p>
Informan	<p>Melakukan koordinasi dengan bagian sarpras madrasah untuk mengecek aliran air, antar guru saling berkoordinasi, guru bersikap tenang agar santri tidak panik dan gelisah, meskipun dalam keadaan antri murid kita biasakan tidak <i>uyel-uyelan</i> karena pelaksanaannya hanya setengah jam.</p>

Transkrip Wawancara

Kode : 02/W/VII/2019
Informan : Ustadzah Khoniah, S. Pd
Tanggal : 24 Juli 2019, 19.35 WIB
Disusun jam : 25 Juli 2019, 20.44 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	<p>Alhamdulillah di madrasah ini ada banyak sekali metode untuk mempermudah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i>. Karena dengan kondisi psikologi murid yang berbeda-beda mbak sehingga guru di madrasah ini memang harus kreatif. contohnya, diakhir pembelajaran sebelum <i>qailulah</i> kadang guru sudah membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan mereka, diantaranya:</p> <p>Bersegera berwudhu, dijaga adabnya untuk tidak bergurau, main air, usil kepada teman atau bercerita lama di kamar mandi. Guru meminta mereka segera tidur. jika ada yang benar-benar tidak bisa tidur maka tidak diperkenankan mengganggu temannya. Ia harus tetap memejamkan mata.</p>

	<p>Disini kita memahamkannya dengan sebutan “pura pura tidur”. Tujuannya agar mereka tidak usil dengan teman sampingnya dan tanpa disadari lama kelamaan mereka tidur juga. Kadang kadang guru mendekati murid yang susah tidur lalu ditepuk tepuk bahunya, diusap usap dahinya biar cepat tidur, kadang dengan kesepakatan dan motivasi contohnya <i>“Siapa yang nanti tidur pertama akan menjadi imam shalat dhuhur bagi yang putra dan menjadi pemimpin murajaah bagi yang putri. Siapa yang bersegera wudhu dan tidur lebih awal nanti bisa bantu ustadzah menyiapkan makan siang atau makan siang duluan. Siapa yang tidak bergurau saat hendak tidur siang maka namanya akan ditulis di papan tulis sebagai orang yang beruntung. Siapa yang tidak tidur siang maka shalatnya dipisah dengan teman yang lain. dan surat yang dibaca dipikirkan yang panjang dan banyak lagi strategi yang diterapkan di madrasah ini mbak.</i></p>
<p>Peneliti</p>	<p>Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini ustadzah?</p>
<p>Informan</p>	<p>Untuk langkah langkah implementasi ada tahapan tahapannya mbak yang pertama persiapan; sebelum berwudhu mereka diminta merapikan dan membersihkan karpet kelas serta menata bantal dengan rapi. Kemudian mereka berwudhu</p>

terlebih dahulu. Setelah itu mereka dibiasakan berdoa dan tidur dengan posisi miring ke kanan. Langkah kedua adalah proses pelaksanaannya; guru tetap berada dalam satu ruangan dengan mereka, selain diperdengarkan murattal hafalan, kadang guru juga tilawah al qur'an disamping mereka. Setelah mereka dipastikan tidur gurupun juga ikut tidur. Kadang disini ada masalah juga mbak. Saat guru sudah berbaring hendak tidur kadang mereka yang tidak bisa tidur mengajak bercerita teman sampingnya. Sehingga guru memberi peringatan. Peringatan lebih dari 3 kali maka konsekuensinya mereka diminta untuk menggantikan guru menjaga teman yang tidur. Ini masuk bagian strategi juga mbak. tahap terakhir adalah evaluasi; evaluasi ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu evaluasi langsung dan evaluasi secara kolektif. Evaluasi langsung ditujukan kepada murid yang bersangkutan jika ada permasalahan selama pelaksanaan *qailulah*. Evaluasi ini untuk memberi efek jera kepada mereka sehingga tidak mengulangi lagi kesalahannya. Evaluasi secara kolektif maksudnya, selain dengan murid yang bersangkutan tadi, guru juga menyampaikan secara umum kepada seluruh temannya di kelas agar mereka juga dapat mengambil pelajaran. Dan alhamdulillah dengan evaluasi ini mereka secara tidak sengaja saling mengingatkan jika ada kesalahan terulang kembali.

	<p>Guru tinggal mengawasi dan menjadi penengah mereka. Evaluasi guru sendiri dilaksanakan tiap pekannya sebagai bahan diskusi guru yang lain. harinya kondisional untuk waktunya pukul 14.00 setelah anak anak pulang.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid kelas 2 ustadzah?</p>
Informan	<p>Dampak dari pada implementasi metode ini ahamdulillah sangat banyak mbak. Para murid menjadi lebih focus saat belajar, bersegera untuk <i>qailulah</i>, kadang ketika masih pukul 11.00 kurang, mereka sudah ingin bersegera wudhu dan tidur siang. Sehingga guru tidak lagi harus memberi pengantar panjang lebar untuk persiapan <i>qailulah</i>. Kedisiplinan mereka mulai tertanam, dan guru tidak lagi membujuk mereka untuk <i>qailulah</i>. Metode ini sangat membantu guru dalam pengondisian murid. Wajarlah jika mereka yang masih di kelas 1 yang mungkin masih rewel dasar masih harus dikejar-kejar gurunya, sembunyi, mengeluh dan lain-lain karena memang masih masa awal. Dan alhamdulillah di kelas dua ini mereka sudah mulai mudah diarahkan.</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?</p>
Informan	<p>Manfaat bagi madrasah: menumbuhkan semangat dakwah baru bagi warga madrasah dan bisa dijadikan motivasi bagi</p>

	sekolah sekolah yang ingin menerapkan <i>qailulah</i> dalam proses pembelajaran.
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?
Informan	Manfaat bagi murid: mereka lebih <i>fresh</i> dalam belajar, memotivasi mereka menerapkan sunah Rasulullah dan tentunya mereka semangat dalam belajar dan menghafal Al Qur'an.
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di madrasah ini ustdzah?
Informan	Faktor pendukung pelaksanaan metode pembelajaran <i>qailulah</i> ini yang utama karena sudah ada kebijakan dari madrasah sehingga koordinasi dan konsep pelaksanaannya mudah dijalankan, contoh riilnya <i>qailulah</i> dimasukkan dalam jadwal pelajaran kecuali jumat dan sabtu. Karena pagi mereka menghafal sehingga perlu energi yang penuh lagi untuk mengembalikannya seperti semula. Karena hampir dari pagi sampai menjelang pulang proses menghafal masih berlangsung di sela-sela pelajaran.
Peneliti	Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Kendala-kendala dalam impementasi <i>qailulah</i> yang paling sering saat air tidak menyala mbak. Kasihan mereka yang

	<p>sudah di dalam kamar mandi atau yang mau buang hajat. Terpaksa mereka tahan dan itupun menunggunya lama. Sehingga sekarang guru segera koordinasi di grup untuk pengecekan air atau langsung ke bagian sarpras. Untuk kendala di guru kelas dua selama ini tidak ada. Tetapi untuk guru secara keseluruhan ada. Misalnya guru yang masih menempuh program S1 akan berat bagi guru kelas lainnya (<i>partner</i>) terutama kelas dasar. Untuk sekarang ini cara mensiasatnya guru kelas yang muridnya bisa dihendel satu guru membantu pengondisian kelas yang lain.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?</p>
Informan	<p>Untuk air guru memaksimalkan grup dan koordinasi dengan sarpras, untuk guru yang kelasnya masih ada yang menempuh S1 dibantu guru lain yang muridnya sudah kondusif.</p>

Transkrip Wawancara

Kode : 03/W/VII/2019
Informan : Ustadzah Prihatin
Tanggal : 27 Juli 2019, 05.39 WIB
Disusun jam : 25 Juli 2019, 21.33 WIB
Topik : Implementasi, hasil, faktor pendukung dan penghambat
qailulah

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Pemilihan yang paling santun itu yang biasanya digunakan. Jadi biasanya kalau yang paling santun bisa diijinkan terlebih dahulu seperti itu
Peneliti	Apakah ada metode lain selain itu?
Informan	Sementara ini untuk pelaksanaan menggunakan metode itu saja
Peneliti	Apakah murid putra dan putri menggunakan metode yang sama dalam implementasinya ustadzah?
Informan	Kalau untuk mbak putri biasanya siapa yang lebih dahulu selesai wudhu maka dipersilahkan berdoa dan langsung tidur.

	<p>Untuk yang putra masih menggunakan metode yang tadi karena mereka masih perlu penanganan yang ekstra untuk itu perlu metode khusus</p>
Peneliti	<p>Apakah dengan demikian yang putra selalu menggunakan metode yang berbeda-beda setiap harinya ustadzah?</p>
Informan	<p>Tetap masih menggunakan metode yang pertama tadi, mereka diminta duduk santun dan yang paling santun dipersilahkan tidur awal</p>
Peneliti	<p>Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini ustadzah?</p>
Informan	<p>Langkahnya yang pertama mereka keluar kelas setelah pembelajaran agama, guru iman mendampingi mereka berwudhu setelah itu mereka masuk ruang tidur. Semua berbaris menempati posisi masing masing dalam keadaan duduk dan salah satu memimpin doa. Setelah itu pemimpin memilih teman yang sudah santun untuk tidur. Guru memberi pengertian bahwa tidur adalah sunnah mendapatkan pahala dari Allah maka, yang tidak tidur boleh diganti pahala dengan murajaah. Namun sebelum itu mereka diminta berusaha dulu untuk tidur, kadang dielus-elus kepalanya supaya cepat tidur dan kadang kala disampaikan untuk pura-pura merem “<i>ayo nak pura-pura merem nanti bisa tidur sendiri, walaupun tidak</i></p>

	<p><i>bisa tidur pura-pura saja</i>”. Jika ada yang sampai mengganggu temannya kita sampai akhir jam belum tidur mereka murajaah. Guru selain mendampingi tidur itu adalah waktu istirahat guru untuk memaksimalkan kerja setelah istirahat, karena capek dan sebagainya namun menunggu mereka tidur dulu</p>
Peneliti	<p>Bentuk evaluasi dari pelaksanaan <i>qailulah</i> bagaimana ustadzah?</p>
Informan	<p>Evaluasi guru mengambil tindakan langsung setelah shalat dhuhur sebelum makan menyampaikan kepada anak secara sindiran, atau pertanyaan siapa yang tidurnya belum baik atau yang segera tidur. Guru memberi apresiasi bagi yang sudah baik, untuk yang belum bisa bangun mereka diberi nasehat dan kesepakatan. Sebelum disampaikan, antar guru kelas (guru quran dan guru iman) saling <i>sharing</i>. Guru menyampaikan nasehat maupun kesepakatan setelah terjadi kejadian. Jika anak terlambat bangun maka otomatis terlambat persiapan shalat maka shalat dhuhurnya sendiri.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid kelas 2 ustadzah?</p>
Informan	<p>Karena di hari senin sampai Kamis pembelajaran mereka dari jam 07.00-14.00 WIB sehingga dengan adanya <i>qailulah</i> ini mereka bisa seger dan <i>fresh</i> kembali, dapat mengikuti</p>

	pembelajaran dengan semangat sehingga daya tangkap anak dalam mendapat pelajaran lebih maksimal
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Banyak sekali sebenarnya manfaatnya, secara umum sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas, selain guru bisa istirahat merupakan program madrasah. Tujuannya agar guru bisa istirahat dan maksimal mengajar murid-murid karena berpengaruh dalam penyampaian pembelajaran
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?
Informan	Mereka lebih segar, lebih semangat, mereka bisa beristirahat melaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satu manfaatnya mencerdaskan otak, anak lebih cekatan setelah mengikuti <i>qailulah</i>
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di madrasah ini ustadzah?
Informan	Tentunya ada, terutama pembawaan guru berpengaruh pada anak. Ketika guru tidak tegas dalam menghadapi anak, mereka akan melonjak, dan akan meremehkan guru yang menasehati . Selain ketegasan juga ada pemahaman manfaat tidur siang. Setelah mereka paham mempermudah guru dalam dalam mengkondisikan

Peneliti	Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Nggih, ada kendala dari rumah ada yang dari madrasah. Untuk kendala yang dibawa dari rumah mereka perlu waktu pembiasaan, sedangkan dari madrasah kadang karena berdekatan dengan teman yang sama sama cerewet sehingga akan bercerita dengan temannya, dan anak yang cenderung aktif akan mencari kegiatan lain seperti mengganggu temannya yang tidur
Peneliti	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?
Informan	Di awal waktu guru membuat kesepakatan. Ustadzah pembimbing membuat kesepakatan dengan hitungan, maupun membuat konsekuensi bisa juga dengan pura-pura merem tadi.



Transkrip Wawancara

Kode : 04/W/VII/2019
Informan : ustadzah Sulisetyawati
Tanggal : 27 Juli 2019, 10.57 WIB
Disusun jam : 28 Juli 2019, 21.07 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Biasanya kita memakai metode kesepakatan bersama, adakalanya kita memakai perhitungan. Ketika anak tidak santun dan tidak segera tidur maka kita beri peringatan seperti perhitungan jari dari hitungan satu, dua, tiga jika tidak segera tidur kita meminta mereka belajar di luar kelas untuk bertanggungjawab atas kesalahan yang diperbuat kemudian diminta berdiri dan istighfar sampai baik.
Peneliti	Apakah pengondisian antara murid putra dan putri sama ustadzah?
Informan	Tentunya berbeda yaa, karena sifat putra dan putripun berbeda. Putri diminta tidur bisa langsung melaksanakan.

	<p>Namun, pengondisian putra masih membutuhkan waktu. Karena putra masih sering ramai sendiri sehingga mereka masih butuh semacam peringatan. Peringatan berupa anak diminta untuk segera tidur, disampaikan mohon maaf apabila tidak segera tidur akan diminta tidur di luar dan dipisah dengan temennya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini Ustadzah?</p>
Informan	<p>Langkahnya guru melakukan evaluasi untuk mengetahui siapa saja pada hari itu anak yang tidak bisa tidur kemudian guru mengatur cara (strategi) untuk mengatasinya melalui <i>sharing</i> antar semua guru kelas</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid murid Ustadzah?</p>
Informan	<p>Anak mulai konsentrasi karena sebelumnya sudah panas menghafal sehingga itu sebagai istirahat, pagi tahfizh sampai menjelang siang dan siang harinya murajaah. Selain itu mereka tidur bukan hanya sekedar tidur, tetapi dalam keadaan tidur mereka diperdengarkan murattal sehingga mereka bisa memurajaah hafalannya. Saat tidur otak manusia masih bekerja, sehingga membantu murajah.</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah</p>

	ustadzah?
Informan	Memudahkan guru dalam pengondisian anak karena anak fokus belajar emosi mudah dikendalikan dan emosi mudah dikontrol.
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?
Informan	Mereka lebih ceria, <i>fresh</i> dalam menghafal, emosi mudah dikendalikan. Berbeda dengan saat <i>moodnya</i> kurang semangat menghafal mereka menurun
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di madrasah ini ustdzah?
Informan	Dari pihak madrasah mendukung adanya <i>qailulah</i> , dari madrasah memberi fasilitas bantal, dengan desain kelas menggunakan karpet mempermudah mereka persiapan tidur
Peneliti	Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Kendalanya saat anak emosi, <i>moodnya</i> hilang sehingga sulit dikendalikan sulit
Peneliti	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?
Informan	Terutama anak yang rewel mereka diajak ngobrol, belajar sesuatu yang menyenangkan (pengalihan), untuk guru harus tegas, menambah wawasan <i>parenting</i> serta metode yang tepat

Transkrip Wawancara

Kode : 05/W/VII/2019
Informan : Kanza Niswatun Naziyah
Tanggal : 25 Juli 2019, 09.11 WIB
Disusun jam : 25 Juli 2019, 20.44 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru menerapkan tidur siang?
Informan	Ustadzah suka buat kesepakatan dulu dan sering diingatkan
Peneliti	Berapa kali guru mengingatkan?
Informan	Berkali-kali
Peneliti	Apakah kalian merasa bosan melakukan tidur siang?
Informan	Tidak, sudah terbiasa di madrasah
Peneliti	Apa konsekuensinya jika melanggar kesepakatan?
Informan	Kalau sering terlambat tidur di suruh tidur di masjid, kadang makan siangnya paling terakhir
Peneliti	Apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur siang?
Informan	Menata bantal, berwudhu terus berdoa dan berdzikir sebelum tidur

Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah tidur siang?
Informan	Senang meskipun kadang masih ngantuk
Peneliti	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah tidur siang?
Informan	Waktu belajar siang tidak ngantuk lagi terus waktu mengerjakan soal bisa focus
Peneliti	Apa yang menghambat kalian tidur siang?
Informan	Kadang-kadang antri wudhunya lama soalnya ada yang ngobrol saat mau berwudhu, mau tidur masih cerita sama teman



Transkrip Wawancara

Kode : 06/W/VII/2019
Informan : Muhammad Daffa Al Haidar
Tanggal : 25 Juli 2019, 09.11 WIB
Disusun jam : 25 Juli 2019, 20.44 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru menerapkan tidur siang?
Informan	Sering diingatkan ustadzah
Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah diingatkan?
Informan	Sudah terbiasa, seringnya ustadzah menasehati suruh segera
Peneliti	Apakah kalian merasa bosan melakukan tidur siang?
Informan	Suka sekali biasanya jam 10.45 sudah terasa ngantuk
Peneliti	Apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur siang?
Informan	Bersih bersih karpet, berwudhu terus berdoa
Peneliti	Apakah guru mendampingi kalian saat tidur?
Informan	Iya. Biasanya ustadzah masih ngecek yang belum tidur terus ikut tidur
Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah tidur siang?

Informan	Masih pengen tidur
Peneliti	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah tidur siang?
Informan	Semangat menghafal ayat lagi
Peneliti	Apa yang mendukung kalian tidur siang?
Informan	Ada bantal dari madrasah
Peneliti	Apa yang menghambat kalian tidur siang?
Peneliti	Gojek sama teman



Transkrip Wawancara

Kode : 07/W/VII/2019


Informan : Alya' Azzahra'

Tanggal : 25 Juli 2019, 09.11 WIB

Disusun jam : 25 Juli 2019, 20.44 WIB

Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi



	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru menerapkan tidur siang?
Informan	Disuruh segera kalau tidak segera dapat konsekuensi
Peneliti	Apa saja konsekuensinya?
Informan	Disuruh shalat dhuhur sendiri, makan siangya tidak boleh gabung sama teman-teman
Peneliti	Apakah kalian merasa bosan melakukan tidur siang?
Informan	Tidak
Peneliti	Apa yang membuat kalian tidak bosan?
Informan	Disetelin murattal lewat son jadi bisa murajaah
Peneliti	Apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur siang?
Informan	Berwudhu dan berdoa terus tidurnya di suruh miring ke kanan
Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah tidur siang?

Informan	Senang
Peneliti	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah tidur siang?
Informan	tidak ngantuk lagi setelah sholat dhuhur
Peneliti	Apa yang menghambat kalian tidur siang?
Informan	Sulit tidur saat mendengar suara-suara



Transkrip Wawancara

Kode : 08/W/VIII/2019

Informan : ustadzah Puji Utami, S.Ag

Tanggal : 19 Agustus 2019, 17.00 WIB

Disusun jam : 19 Agustus 2019, 13.00 WIB

Topik : Implementasi, hasil, faktor pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Metode yang digunakan guru dalam mengimplimentasikan <i>qailulah</i> yaitu melalui metode pengadaban. Semua materi yang diajarkan di madrasah melalui metode pengadaban sama halnya dengan pemahaman <i>qailulah</i> . Adapun materi <i>qailulah</i> disampaikan di sela-sela pembelajaran atau saat bina kelas. Alhamdulillah murid kelas 3 adabnya sudah mulai tertata sehingga mempermudah pengondisian.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini

	ustadzah?
Informan	Langkah-langkahnya yaitu guru menyampaikan materi <i>qailulah</i> kemudian murid dipahamkan, setelah itu murid diajak praktik secara langsung. Ketika anak paham dengan materi <i>qailulah</i> maka mereka cenderung lebih mudah melaksanakan <i>qailulah</i> . Sebelum tidur mereka membersihkan karpet dengan memakai satu lidi <i>ditebahi</i> sebanyak 3 kali agar terhindar dari gangguan setan saat tidur. Ketika pukul 12.00 WIB murid bangun sembari membaca doa bangun tidur lalu persiapan wudhu untuk shalat dhuhur. Kelas 3 mulai kami biasakan shalat berjamaah di masjid sedangkan kelas 1 dan 2 masih di kelas masing-masing.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid murid ustadzah?
Informan	Pada pukul 11.00 WIB tubuh mereka secara reflek bersiap untuk <i>qailulah</i> karena sudah terbiasa. Murid bertambah disiplin. Disiplin yang dimaksudkan adalah mereka menjadi patuh dan taat pada perintah ustadzah. Murid mudah melaksanakan semua perintah ustadzah baik yang sifatnya pembelajaran maupun perintah lain di luar pembelajaran. Kedisiplinan murid ketika shalat dhuhur yang mulai dibiasakan berjamaah di masjid bersama guru dan santri mahad ali berlangsung tertib, mereka khusuk dalam shalat,

	bergegas membantu ustadzah menyiapkan makan siang dan selesai dalam waktu yang lebih cepat dari yang telah dijadwalkan.
Peneliti	Apa saja nilai kedisiplinan yang tertanam pada murid dengan implementasi <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Implementasi <i>qailulah</i> ini mampu menanamkan nilai kedisiplinan yang baik pada murid diantaranya, tertib masuk kelas, semangat datang pagi ke sekolah, mereka di rumah menjadi terbiasa melaksanakan <i>qailulah</i> , disiplin shalat tepat waktu terutama shalat dhuhur, disiplin menata sandal dan menumbuhkan kesiapan anak dalam murajaah sore di rumah
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Madrasah memiliki sarana menanamkan karakter disiplin bagi murid yang sangat efisien selain itu, penyampaian materi bahan ajar menjadi lebih fokus kembali dibandingkan dengan saat tidak ada kegiatan <i>qailulah</i>
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?
Informan	Secara tidak langsung mereka telah berlatih disiplin untuk tidur siang. Melalui <i>qailulah</i> mereka menjadi <i>fresh</i> kembali sehingga setelah waktu makan siang kurang lebih pukul 13.00 WIB mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik,

	<p>tertib masuk kelas, disiplin menata sandal, tepat waktu melaksanakan shalat dhuhur di madrasah dan konsentrasi dengan baik saat mendapat materi pembelajaran setelah dhuhur. Kedisiplinan ini berlanjut pada kegiatan hari berikutnya di madrasah.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di madrasah ini ustadzah?</p>
Informan	<p>Dari segi sarana kami sangat terbantu dengan fasilitas yang disediakan seperti tempat wudhu yang cukup sehingga murid tidak mengantri lama, tersedianya bantal dan ruang kelas yang memadai. Faktor pendukung lainnya yang juga sangat berpengaruh yaitu pemahaman murid terhadap pentingnya <i>qailulah</i>.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?</p>
Informan	<p>Murid yang belum paham pentingnya <i>qailulah</i> dan cenderung sulit tidur maka mereka biasanya mengganggu teman yang sudah mulai tidur</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?</p>
Informan	<p>Guru memahamkan kembali bagi murid yang yang masih sulit tidur kemudian diminta tidur dan didampingi dalam praktik secara langsung</p>

Transkrip Wawancara

Kode : 09/W/VIII/2019
Informan : Fitria Happy Novita Dewi , S.Pd
Tanggal : 19 Agustus 2019, 18.00 WIB
Disusun jam : 20 Agustus 2019, 14.00 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Lebih kepada nasehat dan keteladanan kepada murid sekaligus memasukkan nilai keimanan dan keislaman jika ada adab murid belum pas saat <i>qailulah</i>
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini ustadzah?
Informan	Murid menata bantal, berwudhu kemudian mereka berdoa dan tidur dengan tubuh miring ke sisi sebelah kanan. Guru tetap mendampingi. Namun, di kelas 3 ini karena adab mereka mulai tertata guru bisa mengerjakan aktivitas lain dan memberi amanah kepada salah satu murid untuk menjaga

	<p>kedisiplinan temannya dan menulis di papan tulis siapa saja anak yang tidak bisa tidur, bergurau atau mengganggu teman ketika persiapan tidur.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid murid ustadzah?</p>
Informan	<p>Tidur siang mampu mengembalikan energi dan fokus yang berkurang oleh aktivitas pagi</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?</p>
Informan	<p>Guru saling bersinergi dalam mensiasati murid <i>qailulah</i>, menumbuhkan kedisiplinan murid dalam melaksanakan shalat secara berjamaah, makan siang maupun masuk kelas tepat waktu, selain itu membantu memulihkan tenaga warga madrasah untuk bisa beraktivitas sampai pukul 15.00 WIB</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?</p>
Informan	<p>Mampu menerima pelajaran siang dengan baik dan maksimal, tidak capek ketika murajaah di rumah.</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di madrasah ini ustdzah?</p>
Informan	<p>Pemahaman murid mengenai <i>qailulah</i> dan pendampngan guru</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan</p>

	<i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Murid yang masih usil dengan temannya karena sulit tidur
Peneliti	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?
Informan	Antar guru saling berkoordinasi dengan pihak sarpras



Transkrip Wawancara

Kode : 10/W/VIII/2019
Informan : Muhammad Askar Izzudin
Tanggal : 20 Agustus 2019, 10.00 WIB
Disusun jam : 20 Agustus 2019, 15.00 WIB
Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru menerapkan tidur siang?
Informan	Diberitahu keutamaan tidur siang lalu pukul 11.00 kita tidur
Peneliti	Apa saja keutamaan tidur siang?
Informan	Sunnah Nabi Muhammad Saw bagi yang melakukannya mendapat pahala dari Allah
Peneliti	Apakah kalian merasa bosan melakukan tidur siang?
Informan	Tidak. Sudah terbiasa di sekolah
Peneliti	Apa yang membuat kalian tidak bosan?
Informan	Kalau sudah jam siang rasanya ngantuk
Peneliti	Apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur siang?
Informan	Ambil bantal, berwudhu terus berdoa bareng untuk tidur
Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah tidur siang?

Informan	Senang karena waktu shalat tidak ngantuk lagi
Peneliti	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah tidur siang?
Informan	tidak ngantuk lagi ketika siang
Peneliti	Apa yang menghambat kalian tidur siang?
Informan	Saat teman mengajak ngobrol saja jadi sulit tidur
Peneliti	Apakah kalian terbiasa melakukannya di rumah?
Informan	Sering sekali



Transkrip Wawancara

Kode : 11/W/VIII/2019

Informan : Hania Rufaida Ahmad

Tanggal : 20 Agustus 2019, 10.20 WIB

Disusun jam : 20 Agustus 2019, 15.00 WIB

Topik : Implementasi, hasil, faktor pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara guru menerapkan tidur siang?
Informan	Disuruh bersegera tidur agar tidurnya bisa lama
Peneliti	Apakah kalian merasa bosan melakukan tidur siang?
Informan	Tidak.
Peneliti	Apa yang membuat kalian tidak bosan?
Informan	Di sekolah sudah terbiasa tidur siang dan di rumah juga
Peneliti	Apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur siang?
Informan	Berwudhu dulu lalu persiapan tidur
Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah tidur siang?
Informan	Senang sekali
Peneliti	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah tidur siang?

Informan	Tidak mengantuk saat murajaah
Peneliti	Apa yang menghambat kalian tidur siang?
Informan	Ketika teman berisik dan ramai



Transkrip Wawancara

Kode : 12/W/VIII/2019

Informan : Muhammad Rafael

Tanggal : 21 Agustus 2019, 08.00 WIB

Disusun jam : 21 Agustus 2019, 15.00 WIB

Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana cara guru menerapkan tidur siang?
Informan	Disuruh bersegera
Peneliti	Apakah kalian merasa bosan melakukan tidur siang?
Informan	Bosan
Peneliti	Apa yang membuat kalian bosan?
Informan	Tidak suka tidur siang
Peneliti	Apa yang membuat kalian tidak suka?
Informan	Lebih suka main soalnya di rumah biasanya tidak tidur
Peneliti	Bagaimana kalian bisa tidur siang?
Informan	Di suruh ustadzah
Peneliti	Apa saja yang kalian lakukan sebelum tidur siang?
Informan	BAK dan wudhu

Peneliti	Bagaimana perasaan kalian setelah tidur siang?
Informan	Masih ngantuk
Peneliti	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah tidur siang?
Informan	Tidak ngantuk waktu shalat dhuhur
Peneliti	Apa yang menghambat kalian tidur siang?
Informan	Tidak biasa tidur siang



Transkrip Wawancara

Kode : 13/W/VIII/2019

Informan : ustadzah Siti Rukayah, S.Pd

Tanggal : 20 Agustus 2019, 11.15 WIB

Disusun jam : 20 Agustus 2019, 13.00 WIB

Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Metodenya ada beberapa yang diterapkan kepada murid. Salah satunya pendampingan guru secara terus menerus mulai dari persiapan sampai bangun tidur
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini ustadzah?
Informan	Meminta mereka bersegera BAK atau BAB dulu sebelum tidur, berwudhu, berdoa sebelum tidur kemudian ketika mereka sudah tidur guru baru bisa tidur siang juga
Peneliti	Apakah selain pendampingan kepada murid ada evaluasi yang

	dilakukan guru setelahnya ustadzah?
Informan	Evaluasi guru terhadap murid dilakukan setiap pekan sekali, semua hal di evaluasi mulai dari masuk kelas, tahfizh, pembelajaran tematik, makan <i>snack</i> , pembelajaran agama, tidur siang murid, shalat dhuhur dan pembelajaran setelah dhuhur. Evaluasi dilaksanakan dengan koordinator level setiap angkatan setelah murid pulang sekolah.
Peneliti	Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid murid ustadzah?
Informan	Di kelas 1 ini mereka masih belajar tidur siang. Alhamdulillah dampaknya sangat bagus sekali seperti bertambahnya semangat belajar, tidak mengantuk ketika shalat dhuhur, mudah menerima nasehat dan ilmu dari ustadzah.
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Membantu madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan anak didik salah satunya membangun kebiasaan tidur siang seluruh warga madrasah
Peneliti	Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?
Informan	Manambah konsentrasi murid ketika belajar siang dan mempermudah ingatan murid ketika murajaah.
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di

	madrasah ini ustadzah?
Informan	Adanya fasilitas yang mendukung, guru yang kaya kreatifitas dalam implementasi <i>qailulah</i>
Peneliti	Apa yang menjadi kendala guru dalam memgimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Bagi murid bermain adalah sesuatu yang lebih menarik dibandingkan tidur siang sehingga mereka masih sulit dikondisikan
Peneliti	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?
Informan	Memahamkan murid tentang manfaat dan keutamaan <i>qailulah</i>



Transkrip Wawancara

Kode : 14/W/VIII/2019

Informan : ustadzah Anggi Suci Setya Maharahi, S.Pd

Tanggal : 20 Agustus 2019, 17.00 WIB

Disusun jam : 21 Agustus 2019, 13.00 WIB

Topik : Implementasi, hasil, pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> ustadzah?
Informan	Lebih kepada kesepakatan dan pendampingan murid secara intensif. Kehadiran guru sangat penting dalam mengondisikan murid.
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> tersebut di madrasah ini ustadzah?
Informan	Langkahnya ada persiapan dan proses hingga akhir <i>qailulah</i> . Ketika persiapan murid diminta BAK maupun BAB kemudian berwudhu dengan pendampingan guru kelas. Setelah masuk kelas mereka menempati posisi mereka masing-masing

	<p>kemudian berdoa dan tidur dengan miring ke kanan. Guru senantiasa di satu ruangan dengan mereka agar murid mudah dikondisikan dengan cepat</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dampak implementasi <i>qailulah</i> pada murid murid ustadzah?</p>
Informan	<p>Alhamdulillah meskipun bagi mereka ini adalah sesuatu yang belum terbiasa bagi mereka. Mereka menjadi disiplin dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran siang hari, shalat dhuhur tepat waktu meskipun masih ada efek ngantuk, kadang ketika mereka dijemput orang tuanya terlambat, mereka tidak merasakan kantuk sama sekali dan mereka bersemangat murajaah sore hari di rumah.</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?</p>
Informan	<p>Bagi madrasah bisa memberikan solusi terhadap konsentrasi belajar murid pada jam siang hari. Memotivasi sekolah lain untuk menerapkan <i>qailulah</i> disela aktivitas KBM</p>
Peneliti	<p>Apakah manfaat dari implementasi <i>qailulah</i> bagi murid ustadzah?</p>
Informan	<p>Murid menjadi <i>fresh</i>, mudah menerima hafalan baru dan bisa melaksanakan shalat dengan tepat waktu. Mereka menjadi disiplin daam menata sandal dan makan siang</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi faktor pendukung implementasi <i>qailulah</i> di</p>

	madrasah ini ustadzah?
Informan	Fasilitas yang memadai
Peneliti	Apa yang menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan <i>qailulah</i> bagi madrasah ustadzah?
Informan	Ketika anak rewel dan sulit dikondisikan untuk tidur
Peneliti	Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang dihadapi ustadzah?
Informan	Memaksimalkan pendampingan dan setelah jam tidur selesai murid diajak dialog iman sebentar dengan memberitahu manfaat tidur siang bagi yang melakukan



Transkrip Observasi

Kode : 01/O/II/2019
Tanggal : 12 Februari 2019, 10.30 WIB
Disusun jam :: 22 Februari 2019, 21.17 WIB
Topik : Implementasi, hasil, faktor pendukung dan penghambat
qailulah
Dokumentasi :

	<p>Hari Senin pukul 10.30 WIB peneliti datang ke lokasi penelitian lebih awal sebelum pelaksanaan <i>qailulah</i>. Peneliti menuju masjid Al Furqon kaliombo yang lokasinya berdampingan dengan gedung MI Tahfizh Al Furqon tepatnya sebelah barat gedung. Dari masjid peneliti mendengar suasana pembelajaran kelas masih berlangsung diiringi suara mesin alat pembangunan pondasi penahan air depan madrasah. Seluruh santri belum ada yang keluar kelas. Kemudian peneliti menuju ruang kelas 2 yang kebetulan pintu kelas dibuka lebar. Dari luar ruangan peneliti melihat murid-murid masih antusias mengikuti pembelajaran agama. Tidak lama kemudian dari ruang kelas 1 mulai satu dua anak keluar ruangan untuk persiapan wudhu sebelum <i>qailulah</i>. Namun kelas 2 belum juga</p>
--	--

beranjak dari pembelajaran.

Tepat pukul 10.55 WIB guru kelas menutup pembelajaran dan langsung mempersilahkan bagi murid yang sudah duduk santun dan selesai mengerjakan untuk persiapan berwudhu dimulai dari murid putri terlebih dahulu diikuti murid putra. Mereka mengembalikan bangku dengan rapi kemudian mengambil bantal dari loker masing-masing lalu ditata diatas karpet. Murid putri dan murid putra di pisah ruangan. Putri di ruang sebelah utara dan putra di ruang sebelah selatannya. Setelah menata bantal rapi dua berbanjar mereka langsung mengambil sandal mereka yang tertata rapi didekat rak sepatu depan kelas menuju kamar mandi samping masjid. Mereka berwudhu dengan mandiri tanpa didampingi guru kelas lagi. Tepat lima belas menit mereka sudah selesai berwudhu dan kembali ke kelas. Mereka menata posisi sandal seperti semula kemudian duduk di depan bantal mereka masing-masing untuk berdo'a. Meskipun datang mereka tidak bersama-sama mereka mulai terbiasa untuk berdo'a sebelum *qailulah* dan sebagiannya lagi masih diingatkan ustadzah. Proses persiapan *qailulah* murid putri lebih cepat dari yang putra karena sebelum masuk kelas ada tiga santri putra masih dinasehati guru kelas karena bermain air. Peneliti melihat dan mendengar secara langsung bahwa ketiga murid tersebut membuat kesepakatan dengan

	<p>guru kelas untuk tidak mengulangi perbuatan mereka.</p> <p>Pukul 11.30 WIB mereka sudah proses tidur. Peneliti melihat masih ada murid yang belum tidur tetapi mereka berusaha memejamkan mata tanpa mengganggu temannya. Guru kelas mendampingi mereka dan memastikan sampai mereka tidur. Salah satu guru kelas memanggil nama-nama mereka yang belum bisa tidur agar segera tidur.</p> <p>Ketika pukul 12.00 bel madrasah dibunyikan tanda waktu untuk shalat dhuhur. Murid-murid masih terlelap tidur. Lalu santri putri dibangunkan oleh ustadzah kelas, sedangkan putra bangun sendiri dan langsung membangunkan temannya untuk persiapan shalat dhuhur. Selama guru mendampingi murid berwudhu, mereka saling mengadakan evaluasi untuk dicatat sebagai bahan koreksi kelas dan madrasah. Peneliti juga mengamati proses evaluasi guru yang dilakukan ketika murid-murid masih tidur.</p>
Refleksi	<p>Implementasi <i>qailulah</i> dilakukan guru secara totalitas dari persiapan tidur sampai berakhirnya <i>qailulah</i>. Ketika terjadi masalah, guru langsung mengungatkan saat itu juga</p>

Transkrip Observasi

Kode : 02/O/II/2019

Tanggal : 14 Februari 2019, 10.40 WIB

Disusun jam :: 22 Februari 2019, 20.00 WIB

Topik : Implementasi, hasil, faktor pendukung dan penghambat *qailulah*

Dokumentasi :

	<p>Pukul 10.30 peneliti sampai dilokasi penelitian, kemudian menuju ke kelas 2. Ketika peneliti sampai di kelas 2, kelas tersebut sedang tidak ada pelajaran. Murid-murid dikumpulkan oleh guru kelasnya dan diberi nasihat untuk tidak banyak menonton televisi.</p> <p>Tepat pukul 11.15 murid masuk kelas dalam keadaan sudah berwudhu. Guru kelas membuat kesepakatan dengan murid-murid nama yang dipanggil 3 kali diminta untuk menjaga teman-temannya. Murid putra diingatkan oleh guru kelas jika tidak segera tidur, maka waktunya istirahatnya berkurang. Kemudian mereka pun cepat respon, sehingga mereka kembali</p>
--	---

	ke posisi awal. Peneliti mengamati guru kelas mengambil Al-Qur'an kemudian tilawah juz 28. Setelah murid dipastikan tidur, guru kelas ikut istirahat di samping murid.
Refleksi	Selama proses <i>qailulah</i> guru tetap mendampingi murid dan mengingatkan siapa saja yang belum bersegera tidur kemudian ikut melaksanakan <i>qailulah</i> bersama murid.



DAFTAR HASIL DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Kode	Tanggal/Waktu Pencatatan
1.	Tulisan	Sejarah berdirinya dan letak geografis MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo	01/D/II/2019	12 Juli 2019, 10.30 WIB
2.	Gambar	Profil, Visi dan Misi MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo	02/D/II/2019	12 Juli 2019, 10.30 WIB
3.	Gambar	Slogan dan Budaya Kerja MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo	03/D/VII/2018	12 Juli 2019, 11.00 WIB
4.	Gambar	Struktur Organisasi	04/D/VII/2018	12 Juli 2019, 11.00 WIB
5.	Tabel	Sarana Prasarana	05/D/VII/2018	12 Juli 2019, 11.00 WIB
6.	Tabel	Kondisi Objek Penelitian	06/D/VII/2018	12 Juli 2019, 11.00 WIB
7.	Gambar	Kegiatan implementasi metode pembelajaran qailulah	07/D/VII/2019	12 Juli 2019, 11.00 WIB
8.	Gambar	Bangunan MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo	08/D/VII/2019	12 Juli 2019, 11.00 WIB
9.	Tabel	Jadwal Harian MI Tahfizh Al Furqon	09/D/VIII/2019	19 Agustus 2019, 11.00 WIB

Transkrip Dokumentasi

Kode : 01/D/VII/2019
Bentuk : Tulisan
Tanggal : 12 Juli 2019, 10.30 WIB
Disusun jam :: 22 Juli 2019, 21.17 WIB
Topik : Sejarah berdirinya dan letak geografis MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo
Dokumentasi :

1. Sejarah Berdirinya MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo

MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo merupakan lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh Yayasan Al Furqon Ponorogo pada tahun 2016. Di bawah naungan Yayasan Al Furqon, madrasah ini mengambil spesifikasi pendidikan berbasis adab dan tahfizh sebagai corak utama pendidikannya dengan harapan nantinya menjadi produk unggulan yang mampu melahirkan *outcome* peserta didik yang memiliki adab yang unggul dan kemampuan hafalan Al Qur'an yang bagus serta berakhlakul yang mulia.

Model pendidikan tahfizh Al Qur'an sudah mulai sering kita jumpai meskipun belum sebanyak sekolah umum lainnya, namun MI Tahfizh Al Furqon akan tetap konsisten dengan konsep pendidikan yang telah diusungnya.

MI Tahfizh Al Furqon saat ini tengah berusia empat tahun

berjalan terhitung mulai dari tahun 2016 kemarin telah secara resmi mendapatkan IJOP (Ijin Operasional) dari Kementerian Agama kabupaten Ponorogo pada bulan Juli 2019. Dedikasi madrasah ini adalah bagi pengembangan dakwah Al Qur'an pada masyarakat Ponorogo dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya dengan harapan, cita-cita untuk menjadikan negeri yang makmur serta yang diberkahi Allah dapat terwujud.

2. Letak geografis MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo

Lokasi MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo bertempat di kompleks Pusat Dakwah Terpadu (Pusdatu) Kaliombo tepatnya di Kelurahan Patihan Wetan, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Madrasah ini sangat strategis selain berada di wilayah kota juga berbatasan langsung dengan tiga kelurahan sekaligus yaitu sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Cokromenggalan, sebelah timur kelurahan Patihan Wetan, sebelah selatan Kelurahan Kertosari, sebelah utara berbatasan dengan sungai Kaliombo..



Transkrip Dokumentasi

Kode : 02/D/VII/2019

Bentuk : Gambar

Tanggal : 12 Juli 2019, 10.30 WIB

Disusun jam :: 22 Juli 2019, 22.00 WIB

Topik : Profil, Visi dan Misi MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo

Dokumentasi :



Transkrip Dokumentasi

Kode : 03/D/VII/2019
Bentuk : Gambar
Tanggal : 12 Juli 2019, 11.00 WIB
Disusun jam :: 22 Juli 2019, 22.10 WIB
Topik : Slogan dan Budaya Kerja MI Tahfiz Al Furqon Ponorogo
Dokumentasi :



Transkrip Dokumentasi

Kode : 04/D/VII/2019
Bentuk : Gambar
Tanggal : 12 Juli 2019, 11.00 WIB
Disusun jam :: 22 Juli 2019, 22.10 WIB
Topik : Struktur Organisasi
Dokumentasi :



Transkrip Dokumentasi

Kode : 05/D/VII/2019
Bentuk : Tabel
Tanggal : 12 Juli 2019, 11.00 WIB
Disusun jam :: 22 Juli 2019, 22.10 WIB
Topik : Sarana Prasarana
Dokumentasi :

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	7
2	Ruang kantor guru	2
3	Ruang kantor TU	1
4	Ruang kepala madrasah	1
5	Perpustakaan	1
6	Kamar mandi murid	16

7	Kamar mandi guru	4
8	Masjid	1
9	Lapangan luas	1
10	Parkir	1
11	Wifi	2
12	Air memadai	
13	Tinggi bangunan	2 lantai
14	Gudang	2
15	Dapur	1



Transkrip Dokumentasi

Kode : 06/D/VII/2019
Bentuk : Tabel
Tanggal : 12 Juli 2019, 11.00 WIB
Disusun jam :: 22 Juli 2019, 22.10 WIB
Topik : Kondisi objek penelitian
Dokumentasi :



MADRASAH IBTIDAIYAH TAHFIZH AL FURQON

"Sekolah Keluarga Pecinta Al-Qur'an"

Al Furqon Islamic School Of Ponorogo

Alamat : Jalan Batoro Katong Kaliombo PatihanWetan Babadan E-Mail sekolahalfurqon@gmail.com Blog : sekolahatahfizh.blogspot.co.id

Daftar murid dan wali kelas MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo

No.	Kelas	Jumlah Murid	Wali Kelas
1	I	38 Murid	Fitria Happy Novita Dewi, S.Pd
2	II	25 Murid	Wiji Dewi Lestari, S.Pd
3	III	20 Murid	Atik Andriana, S.Pd

Transkrip Dokumentasi

Kode : 07/D/VII/2019
Bentuk : Gambar
Tanggal : 12 Juli 2019, 11.00 WIB
Disusun jam :: 22 Juli 2019, 22.10 WIB
Topik : Kegiatan implementasi *metode* pembelajaran *qailulah*
Dokumentasi :





Guru melakukan evaluasi ketika murid *qailulah*



Guru membangunkan murid



Wawancara peneliti dengan guru kelas 2



Wawancara peneliti dengan wali kelas 2





Wawancara dengan murid MI Tahfizh Al Furqon



Wawancara dengan guru kelas 3



Wawancara dengan guru kelas 1



Transkrip Dokumentasi

Kode : 08/D/VII/2019
Tanggal : 12 Juli 2019, 11.00 WIB
Disusun jam :: 23 Juli 2019, 10.00 WIB
Topik : Bangunan MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo
Dokumentasi :



Transkrip Dokumentasi

Kode : 09/D/VIII/2019

Bentuk : Tabel

Tanggal : 19 Agustus 2019, 11.00 WIB

Disusun jam :: 23 Agustus 2019, 18.00 WIB

Topik : Jadwal Harian MI Tahfizh Al Furqon

Dokumentasi :

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-07.30	Pengondisian (Baris, berdoa, shalat dhuha)					
07.30-08.05	Tahfizh					
08.05-08.40						
08.40-09.15	Temati	Temati	Tematik	Tematik	Tematik	Out Class
09.15-09.50	k	k				
09.50-10.05	Istirahat makan snack					
10.05-10.40	Aqidah, Adab	Siroh	Fiqh, Turutan	B. Arab, Turutan	Hisnul Muslim	
10.40-11.00			Baghdadiyah	Baghdadiyah		
11.00-11.15	Tahfizh					
11.15-12.00	Tidur siang					
12.00-12.45	Sholat, Makan, Istirahat					

12.45-13.00	Tahfizh			
13.00-13.50	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
13.50-14.00	Persiapan pulang			

Mengetahui

Penyusun

Kepala Madrasah

Waka Kurikulum

Solihan Rustamaji, S.Pd

Puji Utami, S.Pd



BIOGRAFI PENULIS

Nurjayati dilahirkan di Magetan tanggal 17 Mei 1994. Putrid dari pasangan bapak Kusno dan ibu Milah. Pendidikan sekolah dasar (SD) diselesaikan tahun 2006 di SDN Selotinatah 2 Nariboyo Magetan. Pendidikan SMP diselesaikan tahun 2009 di SMPN 2 Ngariboyo Magetan. Pendidikan SMA diselesaikan di kota Madiun tepatnya SMA Muhammadiyah Madiun tahun 2013. Setelah menempuh 12 tahun pendidikan formal melanjutkan ke program stata 1 tahfizh al Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo.

